

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan dengan menekankan pada hal terpenting dari pemaparan dan gambaran suatu keadaan. Hal yang terpenting dari suatu gambaran keadaan yaitu suatu kejadian, fenomena dan gejala sosial yang dijadikan pelajaran berharga dalam pengembangan konsep teori.¹ Dalam penelitian ini, Peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yaitu Ketua Karang Taruna Tunjung Seto Kudus, masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi serta Anggota Karang Taruna yang terlibat dalam Program gerakan Bank Sampah

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yang mana dalam analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data dan kemudian menyajikan data agar pihak lain dengan mudah memperoleh gambaran dari hasil penelitian dengan bentuk kata-kata dan bahasa

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bae Kecamatan Bae kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan bahwa masyarakat Desa tersebut masih kurang akan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar desa. Desa ini terbagi menjadi 5 Dusun yang terdiri dari Dusun Karangdowo, Dusun Bendo, Dusun Krajan, Dusun Pondok, dan Dusun Karangsambung. Sebagian besar masyarakat Desa Bae berprofesi sebagai petani dan pekerja pabrik di sekitar desa, karena lokasi desa yang dekat dengan banyak pabrik tidak membuat kesejahteraan masyarakat desa tersebut bisa terjamin. Oleh karena itu pemerintah Desa Bae berupaya memperdayakan masyarakatnya melalui program pengelolaan bank sampah yang diharapkan mampu menyadarkan masyarakat akan lingkungan sekitar serta bisa bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Bae kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 12.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang di jadikan sumber informasi dalam sebuah penelitian. Terdapat beberapa teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif. Pertama, *random plobability sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak dengan memperhatikan jumlah sampel dan bertujuan untuk mengeneralisasikan populasi. Kedua, *systematic random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara berurutan dengan memperhatikan jumlah sampel. Ketiga, *stratified sampling* yaitu pengambilan sampel dari tiap kelompok tergantung kriteria yang di tetapkan. Keempat, *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan terhadap pengumpulan data melalui pemilihan informan yang mengetahui dan memahami data yang diperlukan dalam penelitian.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subyek penelitian yaitu: Ketua Karang Taruna Tunjung Seto Desa Bae Bapak M Anshori, Nasabah Bank Sampah, serta Masyarakat yang terlibat dalam Program Pengelolaan Bank Sampah Desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Lofland yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang meliputi :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian untuk memperoleh informasi secara langsung. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan dianggap lebih akurat karena disajikan secara terperinci. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua karang taruna Desa Bae, masyarakat Desa Bae, serta pihak yang terlibat dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui gerakan Bank sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 53.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 22.

2. Data skunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dengan pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui dokumen atau data tertulis serta sumber-sumber data lainnya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang lengkap dan valid, di sini penulis menggunakan beberapa teknik atau metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data. Di sini penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pengelolaan bank sampah dan kegiatan pelaksanaan bank sampah yang ada di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Jenis-jenis observasi menurut Sugiyono terdapat tiga macam yaitu: Observasi Partisipasi, Observasi terus terang, Observasi tak struktur.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang yaitu observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus terang terhadap sumber data sehingga informan mengetahui aktivitas dalam penelitian ini. Setelah mengetahui pemaparan jenis observasi, di sini peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung Bapak M Anshori di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui gerakan bank sampah di Desa Bae.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dalam memperoleh data dengan mengajukan sebuah pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh seorang pewawancara terhadap narasumber atau yang memberi jawaban. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan

⁴ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm 75.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 106-107.

beberapa fasilitator, ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah.⁶

Wawancara merupakan metode yang paling utama dalam penelitian ini karna untuk memperoleh informasi secara langsung dengan pihak terkait. Adapun data yang dimaksud oleh penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui gerakan bank sampah, apa saja faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis pengelolaan bank sampah, serta mengetahui dampak dari adanya pengelolaan bank sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Berdasarkan formalitasnya wawancara dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara tidak terstruktur
Merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan susunan wawancara.
- b. Wawancara semi terstruktur
Merupakan wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dan arah perbincangan. Wawancara semi terstruktur lebih terarah dan tidak terlalu kaku sehingga cukup efisien untuk menjangkau data.
- c. Wawancara terstruktur
Merupakan wawancara untuk menggali informasi mengenai responden dengan urutan yang telah disiapkan.

Berdasarkan uraian tersebut di sini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam menggali informasi mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui gerakan bank sampah

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini merupakan data sekunder yaitu pelengkap dari data primer dan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pengelolaan bank sampah di Desa Bae. Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal terkait yang berupa catatan, surat kabar, jurnal majalah dan sebagainya yang mengandung

⁶ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-8, 2011), hlm 67.

keterangan dan penjelasan mengenai fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian penelitian.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang sudah diperoleh di sini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data yaitu menggunakan teknik *Kredibilitas*. *Kredibilitas* merupakan uji kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian agar hasil penelitian tidak di ragukan dalam sebuah karya ilmiah.

1. Perpanjangan Pengamatan

Meningkatkan kepercayaan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak yang di temui dalam menggali informasi data yang lebih baru.

2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka dapat di pastikan data atau urutan kronologis peristiwa dapat di catat atau di rekam dengan baik. Dalam hal ini merupakan salah satu cara untuk mengontrol pekerjaan apakah data yang di kumpulkan sudah di sajikan dengan benar atau belum.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiliam Wiersma mengatakan bahwa pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu.⁸

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data bisa di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh selanjutnya di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika dalam teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi terhadap sumber untuk memastikan mana data yang dianggap benar.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafoindo Persada, 2010), hlm 114.

⁸ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, edisirevisi, 2012), hlm 372.

c. **Triangulasi Waktu**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik dalam pengelolaan data atau penafsiran data. Dalam kegiatan mengelompokkan, menafsirkan dan melakukan verifikasi agar suatu fenomena atau kegiatan memiliki nilai sosial, ilmiah dan akademis. Analisis data menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian dalam memperoleh data yang deskriptif dengan tulisan atau perkataan dari orang-orang yang diamati.

Menurut Miles dan Huberman metode analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Dari analisis data yang dapat di tarik kesimpulan di sini peneliti menggunakan metode analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan dari ketiganya. Proses pengumpulan data tidaklah mudah karena dilakukan secara bertahap dan dilakukan hingga berhari-hari ataupun berbulan-bulan untuk menjawab permasalahan yang sedang di teliti.

2. Reduksi Data

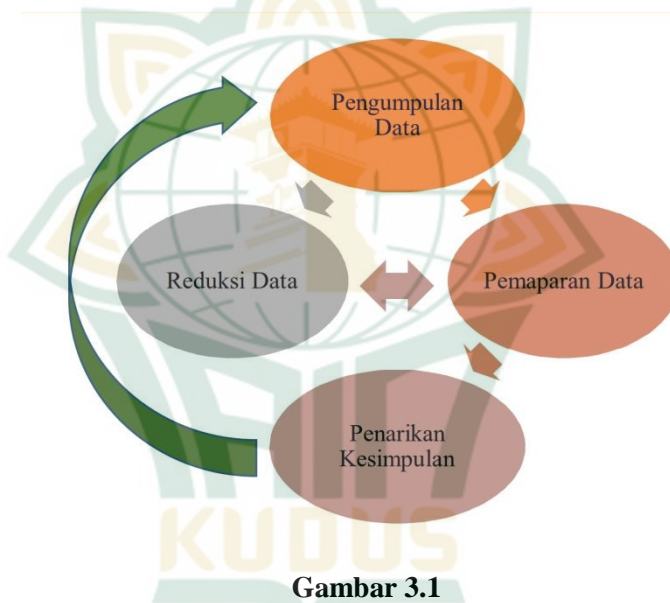
Reduksi data merupakan pemilihan atau pemusatan perhatian dengan menyederhanakan data yang diperoleh dari penelitian. dalam proses reduksi data terdapat beberapa tahapan yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi serta menulis memo. Dalam hal ini peneliti membentuk suatu analisis yang lebih menajamkan atau menggolongkan data dan memilah data yang di perlukan sehingga muncul kesimpulan-kesimpulan yang akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi. Maka dari itu peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti mengenai Strategi pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah.

3. Pemaparan Data

Pemaparan data merupakan uraian yang di sajikan dalam mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian. pemaparan data dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik atau uraian singkat.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data dengan penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum di teliti dan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori.⁹



Gambar 3.1
Alur Analisis Data

⁹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm142.